

ABSTRAK

KEANEKARAGAMAN PRIMATA PADA KAWASAN GEOPARK MERANGIN DESA AIR BATU KECAMATAN RENAH PEMBARAP PROVINSI JAMBI (M. Rizal A di bawah bimbingan Cory Wulan, S.Hut., M.Si).

Geopark Merangin merupakan suatu konsep alam yang mampu memadukan semua sumber daya alam yang mempunyai dan memiliki keragaman dan keunikan geologi, alam, dan budaya yang bertujuan untuk pembangunan serta pengembangan ekonomi kerakyatan yang berbasis pada asas perlindungan (Konservasi). Geopark Merangin juga memiliki alam yang indah dan juga menjadi habitat bagi satwa liar termasuk juga primata. Salah satu kawasan hutan yang menjadi habitat primata di Provinsi Jambi adalah kawasan hutan Geopark Merangin di Desa Air Batu. Perubahan tutupan lahan yang terjadi pada kawasan Geopark Merangin di Desa Air Batu yang disebabkan oleh aktivitas manusia yang telah mengganggu dan mengubah kondisi alami dari habitat satwa liar termasuk primata dapat terlihat dari perambahan hutan dan alih fungsi hutan menjadi lahan perkebunan, jalan dan pemukiman masyarakat sehingga kondisi tersebut dapat berpengaruh terhadap kualitas ekosistem didalam hutan dan akan memberikan dampak negatif pada flora dan fauna termasuk primata.

Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Juli-Agustus 2021. Lokasi penelitian dibagi menjadi 4 tipe tutupan lahan yaitu Hutan sekunder, Belukar tua, Kawasan perkebunan, Hutan riparian sungai. Metode yang digunakan didalam penelitian ini adalah metode transek jalur yang dikombinasikan dengan metode "Fixed Point Count". Panjang setiap jalur pengamatan adalah 1.5 km (1500 m) dengan menggunakan 5 titik hitung di setiap jalurnya, lebar dan radius pengamatan pada tiap jalur adalah 50 m ke kanan dan 50 m ke kiri (radius pengamatan 100 m) serta jarak antar titik hitung adalah 300 m. Dengan jarak tiap jalur pengamatan 500 m.

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada kawasan Geopark Merangin di Desa Air batu. Ditemukan sebanyak 5 jenis primata yaitu, Simpai (*Presbytis melalophos*), Beruk (*Macaca nemestrina*), Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*), Ungko (*Hylobates agilis*), Siamang (*Symphalangus syndactylus*). diperoleh indeks keanekaragaman jenis primata menurut Shannon–Wiener sebesar 1.273 yang berarti indeks keanekaragamannya kategori sedang, nilai kemerataan jenis bernilai 0,7910 yang berarti kemerataan jenis primata di Kawasan Geopark Merangin Jambi tidak merata atau dikategorikan rendah, nilai kekayaan jenis primata adalah 0,6357 menunjukkan bahwa kekayaan jenis primata cukup rendah, Nilai dominansi 0,3105 ini menggambarkan kelompok individu. simpai (*Presbytis melalophos*) dan monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) adalah jenis primata yang lebih banyak mendominasi di kawasan Geopark Merangin Jambi.